

Kejadian Sectio Caesarea Ditinjau Dari Disproporsi Kepala Panggul Dan Plasenta Previa
Desti Widya Astuti

Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Ditinjau Dari Usia Kehamilan Dan Usia Ibu di RSUD
Dr. Ibnu Sutowo Baturaja
Lina Oktavia, Eva Yustanti

Mobilisasi Dini Terhadap Lama Rawat Pasien Pasca Operasi Di RRI Bedah RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja
Roni Ferdi

Edukasi Kesehatan Menggunakan Leaflet Dengan Pengetahuan Dan Sikap Hand Hygiene
Febby Amelia Rachman, Margaretha Haiti, Morlina Sitanggang

Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 6 – 12 Bulan Ditinjau Dari Tingkat Pekerjaan Dan Riwayat IMD
Heriani, Eichi Septiani

Perbandingan Pemberian Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Terhadap Tingkat Nyeri Menstruasi
Indah Rahmadaniah, Ike Wulandari

Pengaruh Senam Hamil Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III
Rini Anggeriani

Pengaruh Senam Nifas Terhadap Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Nifas Di Bpm Husniyati Dan Nurtila Palembang
Sagita Darma Sari, Elia Safitry

Kejadian Diare Pada Balita Ditinjau Dari Ketersediaan Sumber Air Bersih Dan Jamban Keluarga
Wachyu Amelia

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) Boraks Pada Makanan Yang Dijual Di Taman Kota Baturaja
Sabtian Sarwoko, Maya Sartika

CENDEKIA MEDIKA

Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja

Dewan Redaksi

Jurnal Cendekia Medika

- Penanggung Jawab : Dra.Hj.Herawaty, M.Kes
- Pimpinan Redaksi : Ns.Yudi Budiyo, S.Kep, M.Kes
- Editor : 1. Rusmini wiyati, SKM
2. Fera meliyanti, SKM.M.Kes
3. Felly Ramury, S.Pd, M.Pd
4. Willy Astriana, SKM, M.Kes
- Administrasi/Sirkulasi : 1. Siska Delvia, SST
2. Elwan Chandra, SKM
- Penerbit : Unit LPPM
- Penelaah/Mitra Bestari : 1. Prof.Dr.KHM. Arsyad, DABK, Sp.And.
(Universitas Sriwijaya)
2. Dr. Maksuk, S.K.M., M.Kes (Poltekes
Kemenkes Palembang)
3. Eni Folendra Rosa, S.K.M., M.P.H (Poltekes
Kemenkes Palembang Prodi Keperawatan
Baturaja)
4. Marwan Baits, S.K.M., M.K.M (Poltekes
Kemenkes Palembang Prodi Keperawatan
Baturaja)
5. Tiara Fatrin, SST., M.Bmd (Akbid
Abdurahman Palembang)
6. Septi Purnamasari, SST., M.Bmd
(Akbid Abdurahman Palembang)
- Alamat Redaksi : Jln.Dr, Mohamad Hatta No 678 B Baturaja OKU
Telp/Fax. (0735)322300, (0735)326072
Website: <http://stikesalmaarif.ac.id/>
EJournal: <http://jurnal.stikesalmaarif.ac.id>

CENDEKIA MEDIKA

Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Tim Redaksi.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pengantar Redaksi.....	iii
Kejadian <i>Sectio Caesarea</i> Ditinjau Dari Disproporsi Kepala Panggul Dan <i>Plasenta Previa</i>	1
Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Ditinjau Dari Usia Kehamilan Dan Usia Ibu di RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja.....	6
Mobilisasi Dini Terhadap Lama Rawat Pasien Pasca Operasi Di RRI Bedah Rsud Dr. Ibnu Sutowo Baturaja.....	11
Edukasi Kesehatan Menggunakan <i>Leaflet</i> Dengan Pengetahuan Dan Sikap <i>Hand Hygine</i>	17
Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 6 – 12 Bulan Ditinjau Dari Tingkat Pekerjaan Dan Riwayat IMD.....	22
Perbandingan Pemberian Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Terhadap Tingkat Nyeri Menstruasi	29
Pengaruh Senam Hamil Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III	34
Pengaruh Senam Nifas Terhadap Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Nifas Di Bpm Husniyati Dan Nurtila Palembang.....	39
Kejadian Diare Pada Balita Ditinjau Dari Ketersediaan Sumber Air Bersih Dan Jamban Keluarga.....	45
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) Boraks Pada Makanan Yang Dijual Di Taman Kota Baturaja	51

EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN *LEAFLET* DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP *HAND HYGIENE*

HEALTH EDUCATION USING LEAFLET WITH KNOWLEDGE AND ATTITUDE HAND HYGIENE

*Febby Amelia Rachman*¹, *Margaretha Haiti*², *Morlina Sitanggang*³
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik Misi Charitas^{1,2,3}
Email: *Febbyamelia225@gmail*¹, *haititasti@gmail.com*², *madelinafch@gmail.com*³

ABSTRAK

Edukasi kesehatan atau pendidikan kesehatan tentang hand hygiene sangat penting diberikan pada pasien karena pasien merupakan unsur pertama yang dapat menyebarkan infeksi nosokomial kepada pasien lainnya, petugas kesehatan, pengunjung, dan fasilitas kesehatan lainnya⁵. Sebagian besar infeksi terjadi akibat bakteri yang berasal dari pasien sendiri. Kebersihan tangan pada pasien kurang dimanfaatkan untuk mencegah infeksi nosokomial. Pasien dapat menyebarkan transmisi mikroorganisme dan mampu menyebabkan infeksi nosokomial. Dari hasil survey pendahuluan kebiasaan hand hygiene pada pasien di rumah sakit masih sangat rendah, sebanyak 60% pasien sama sekali tidak pernah melakukan hand hygiene. Kegagalan melakukan hand hygiene yang baik dan benar adalah penyebab utama terjadinya infeksi nosokomial selain itu pengetahuan dan sikap hand hygiene pasien masih kurang baik, sehingga diperlukan pendidikan kesehatan hand hygiene pada pasien yang sedang dirawat karena pasien merupakan unsur pertama yang dapat menyebarkan infeksi nosokomial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan edukasi kesehatan menggunakan leaflet dengan pengetahuan dan sikap hand hygiene pasien di Paviliun Yoseph I RS. RK. Charitas Palembang. Penelitian menggunakan metode penelitian pra-eksperiment dengan rancangan one group pretest posttest design. Sampel berjumlah 44 responden dengan tehnik total sampling. Uji statistik yang digunakan adalah uji Kendall Tau dengan hasil didapatkan ada hubungan antara edukasi kesehatan menggunakan leaflet dengan pengetahuan dan sikap hand hygiene pasien sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan nilai p-value 0,001 < 0,05.

Kata kunci: Edukasi Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, Hand Hygiene

ABSTRACT

Health education or health education about hand hygiene is very important in patients because it is the first element that can spread nosocomial infections to other patients, health workers, visitors, and other health facilities⁵. Most infections occur due to bacteria originating from patients themselves. Hand hygiene in patients is underutilized to prevent nosocomial infections⁶. Patients can spread the transmission of microorganisms and are capable of causing nosocomial infections. From the preliminary survey of hand hygiene habits in hospital patients is still very low, as many as 60% of patients never do hand hygiene. Failure to do good and proper hand hygiene is the main cause of nosocomial infection. Besides, the knowledge and attitude of hand hygiene of patients is still not good, so it is necessary for hand hygiene health education in patients being treated because the patient is the first element that can spread nosocomial infection. This study aims to determine the relationship of health education using leaflets with knowledge and attitude of hand hygiene patients in Yoseph I Hospital Pavilion. RK. Charitas Palembang. The research used pre-experiment research method with one group pretest posttest design. The sample was 44 respondents with total sampling technique. The statistical test used is Kendall Tau test with result obtained there is correlation between health education using leaflet with knowledge and attitude of hand hygiene of patient before and after given health education with p-value 0,001 < 0,05.

Keywords: Health Education, Knowledge, Attitude, Hand Hygiene

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Pengetahuan

merupakan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran¹. Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus². Salah satu

usaha yang dapat dilakukan dalam merubah pengetahuan dan sikap adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses pengalaman belajar yang bertujuan untuk mempengaruhi pengetahuan, dan sikap yang berhubungan dengan kesehatan³. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah leaflet⁴.

Pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene* sangat penting diberikan pada pasien karena pasien merupakan unsur pertama yang dapat menyebarkan infeksi nosokomial⁵. Sebagian besar infeksi terjadi akibat bakteri yang berasal dari pasien sendiri. Pasien dapat menyebarkan transmisi mikroorganisme dan mampu menyebabkan infeksi nosokomial⁶.

Infeksi nosokomial adalah infeksi yang terjadi dalam pelayanan kesehatan yang menyebar melalui pasien, petugas kesehatan, pengunjung maupun sumber lainnya.⁵ Selain itu pasien yang memiliki daya tahan tubuh menurun, sehingga akan mempermudah masuknya mikroorganisme yang menyebabkan infeksi nosokomial⁷. Infeksi nosokomial dapat dicegah dan dikurangi hingga 50% dengan cara melakukan *hand hygiene*⁸. *Hand hygiene* adalah kegiatan membersihkan bagian telapak, punggung dan jari tangan agar bersih dari kotoran. Kegagalan melakukan *hand hygiene* yang baik dan benar adalah penyebab utama terjadinya infeksi nosokomial⁹.

Kebiasaan *hand hygiene* pada pasien di Rumah Sakit *University of Wisconsin* melibatkan 207 pasien sebagai responden. Sebanyak 60% pasien sama sekali tidak pernah melakukan *hand hygiene* di rumah sakit masih rendah¹⁰.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre eksperimental* dengan desain *one group pre test post test*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di Paviliun Yoseph I RS. RK. Charitas Palembang sebanyak 44 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Uji statistic menggunakan *Kendall Tau* dengan tingkat kepercayaan 95 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden di Paviliun Yoseph I RS. RK. Charitas Palembang, dapat dijelaskan sebagai berikut : usia responden paling banyak yaitu usia 46-55 tahun sebanyak (36,4%) responden, tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu SMA/ sederajat sebanyak (84,1%) responden dan pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga yaitu (31,8%) responden.

Tabel 1
Pengetahuan Hand Hygiene Sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Kesehatan dengan Leaflet

Indikator	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Kurang Baik	25	56,8	8	18,2
Baik	19	43,2	36	81,8
Total	44	100,0	44	100,0

Tabel 2
Sikap Hand Hygiene Sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Kesehatan dengan Leaflet

Indikator	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Tidak Baik	22	50,0	5	11,4
Baik	17	38,6	21	47,7

Indikator	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Sangat Baik	5	11,4	18	40,9
Total	44	100,0	44	100,0

Tabel 3

Edukasi Kesehatan menggunakan Leaflet dengan Pengetahuan Hand Hygiene Pasien Sebelum dan Sesudah diberikan edukasi

Variabel	Correlation Coefficient	Sig (2-tailed)
Edukasi Kesehatan	0,563	0,001
Pengetahuan		

Tabel 4

Edukasi Kesehatan menggunakan Leaflet dengan Sikap Hand Hygiene Pasien Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet

Variabel	Correlation Coefficient	Sig (2-tailed)
Edukasi Kesehatan	0,505	0,001
Sikap		

Berdasarkan tabel 1.4 hasil analisis didapatkan nilai *p-value* 0.001 dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$ yang berarti $0.001 < 0.05$, artinya terdapat korelasi yang bermakna antara pendidikan kesehatan dengan sikap *hand hygiene* pasien. Didapatkan nilai $r=0,505^{**}$ yang berarti korelasi cukup kuat dengan arah positif. Arah positif menunjukkan bahwa pasien yang diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet tentang *hand hygiene* maka sikap *hand hygiene* pasien akan meningkat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pendidikan responden dalam penelitian ini didapatkan tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu SMA/ sederajat sebanyak (84,1%) responden. Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembentukan karakter individu, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka karakter positif akan dikembangkan¹¹. Peneliti berpendapat bahwa responden yang berpendidikan SMA/ sederajat sudah dapat membaca dan menulis sehingga responden dapat menerima informasi yang diberikan, selain itu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah motivasi, selain

itu responden yang berpendidikan SMA/ sederajat masih mampu dan bersedia menerima informasi tentang *hand hygiene*.

Pekerjaan responden dalam penelitian ini didapat data yang paling banyak adalah ibu rumah tangga yaitu (31,8%) responden. lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, hal ini terjadi karena proses timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu¹. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga tetap dapat memahami informasi tentang *hand hygiene* yang diberikan melalui edukasi kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan *hand hygiene* pasien sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Paviliun Yoseph I RS. RK. Charitas Palembang didapatkan Berdasarkan tabel 1.3 hasil analisis didapatkan nilai *p-value* 0.001 dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$ yang berarti $0.001 < 0.05$, artinya terdapat korelasi yang bermakna antara edukasi kesehatan menggunakan leaflet dengan pengetahuan *hand hygiene* pasien. Didapatkan juga nilai $r=0,563$ yang berarti korelasi cukup kuat

dengan arah positif. Arah positif menunjukkan bahwa pasien yang diberikan edukasi kesehatan dengan *leaflet* tentang *hand hygiene* maka pengetahuan *hand hygiene* pasien akan meningkat.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses pengalaman belajar yang bertujuan untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan perseorangan ataupun kelompok³.

Pengetahuan yang rendah sebelum diberikan edukasi kesehatan karena responden hanya sebatas mengetahui informasi mengenai *hand hygiene* dan belum memahami pentingnya mencuci tangan dalam pencegahan infeksi di rumah sakit. Agar penyampaian informasi dalam pendidikan kesehatan lebih efektif, peneliti menggunakan media *leaflet* untuk merubah pengetahuan pasien.

Media baca seperti *flyer* atau *leaflet* adalah media yang paling tepat digunakan untuk mengubah pengetahuan, hal ini dikarenakan dalam proses belajar, seseorang banyak melibatkan panca indera. Panca indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata, yaitu sebanyak 75% sampai 87%⁴.

Peningkatan pengetahuan *hand hygiene* setelah diberikan edukasi kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti bahan informasi, kepercayaan penerima, media dan yang tidak kalah penting pada saat edukasi kesehatan berlangsung pasien memperhatikan penjelasan yang disampaikan, dan pasien aktif melakukan tanya jawab seputar *hand hygiene*.

Hasil analisis penelitian pendidikan kesehatan dengan *leaflet* terhadap sikap *hand hygiene* pasien sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Paviliun Yoseph I RS. RK Charitas Palembang didapatkan nilai *p-value* 0.001 artinya terdapat korelasi yang bermakna antara pendidikan kesehatan dengan sikap *hand hygiene* pasien dan nilai $r=0,505$

yang berarti korelasi cukup kuat dengan arah positif. Arah positif menunjukkan bahwa pasien yang diberikan edukasi kesehatan dengan *leaflet* tentang *hand hygiene* maka sikap *hand hygiene* pasien akan meningkat.

Responden yang memiliki sikap *hand hygiene* belum baik lebih banyak sebelum diberikan pendidikan kesehatan karena banyak pasien yang belum merespon pentingnya kegiatan *hand hygiene* dan faktor lain yang mempengaruhi rendahnya sikap *hand hygiene* pasien antara lain pengaruh budaya dimana kebiasaan *hand hygiene* pada pasien di rumah sakit belum membudaya, dimana budaya dan kebiasaan *hand hygiene* pada pasien di rumah sakit masih rendah¹⁰.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan sikap *hand hygiene* pasien setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan *leaflet* karena selain dijelaskan melalui *leaflet* disertai dengan melakukan demonstrasi. Demonstrasi yang dilakukan berupa penyajian cara dan langkah-langkah *hand hygiene* menggunakan *hand rub* antiseptik berbasis alkohol.

Demonstrasi merupakan salah cara yang efektif untuk merubah sikap dengan melakukan secara nyata karena banyak menstimulasi indera sehingga sasaran (pasien) akan mengingat sebesar 90% dari materi yang telah diberikan⁴. Pada saat pelaksanaan edukasi kesehatan, pasien memperhatikan penjelasan yang disampaikan serta aktif melakukan tanya jawab seputar *hand hygiene* sehingga pasien lebih memahami tentang *hand hygiene* bukan hanya dari pengertian, tujuan dan manfaat *hand hygiene* tetapi, pasien juga dapat memahami moment *hand hygiene*, langkah-langkah maupun sarana yang digunakan dalam *hand hygiene*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pasien tentang *hand hygiene* sebelum yang kurang baik 56,8% dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan *leaflet* yang pengetahuan baik sebesar 81,8%. Perubahan sikap pasien menjadi lebih baik tentang *hand hygiene* sebelum yang tidak baik sebesar 50,0% dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan *leaflet* yang tidak baik menjadi 11,4%.

Berdasarkan uji statistik ada hubungan yang bermakna antara edukasi kesehatan menggunakan *leaflet* dengan pengetahuan *hand hygiene* pasien dengan nilai $p\text{-value} < 0.001 < 0.005$.

Ada hubungan yang bermakna antara edukasi kesehatan menggunakan *leaflet* dengan sikap *hand hygiene* pasien dengan nilai $p\text{-value} < 0.001 < 0.005$.

Saran

Peran perawat sebagai edukator sangat penting dalam pelayanan kesehatan melalui edukasi atau pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap *hand hygiene* pada pasien yang berguna untuk mencegah dan mengendalikan infeksi nosokomial baik di rumah sakit maupun di unit pelayanan kesehatan lainnya. Penggunaan *Leaflet* merupakan salah satu media yang sangat baik dalam memberikan edukasi dan menggunakan metode demonstrasi sehingga mudah dipahami dan dapat dipraktikkan langsung oleh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, & Riyanto, A. 2014. Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta, Salemba Medika.
- Fitriani, S. 2011. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Machfoedz, I., & Suryani, E. (2008). Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan, Yogyakarta, Fitramaya.
- Nursalam, & Efendi, F. 2008. Pendidikan Dalam Keperawatan, Jakarta, Salemba Medika.
- Hidayat, A. A., & Uliyah, M. 2014. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, Jakarta, Salemba Medika.
- Landers, T., et al. 2012. *Patient Centered Hand Hygiene: The Next Step In Infection Prevention. American Journal of Infection Control*, 11-17,
- Darmadi. 2008. Infeksi Nosokomial. Jakarta: Salemba Medika
- Widyanita, A., & Listiowati, E. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Hand Hygiene dengan Kepatuhan Pelaksanaan Hand Hygiene pada Peserta Program Pendidikan Profesi Dokter, Volume 6, No. 1
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.
- Barker, A., et al. 2014. *Patient's Hand Hygiene at Home Predicts Their Hand Hygiene Practices in the Hospital*, Vol. 35, No. 5,
- Fahri, H. 2015. Pengaruh Sosialisasi Cuci Tangan Lima Momen Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan pada Perawat di Bangsal Punokawan, Pringgodani dan IGD RSUD Rajawali Citra Bantul Yogyakarta. Keperawatan Respati, Vol. 2, No.2